



**PENGARUH TENAGA KERJA DAN UPAH MINIMUM
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh:

SRI HASANAH

NIM. 19 402 00139

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN AHMAD AD-DARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENGARUH TENAGA KERJA DAN UPAH MINIMUM
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh:

SRI HASANAH

NIM. 19 402 00139

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH TENAGA KERJA DAN UPAH MINIMUM
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat
Mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

SRI HASANAH

NIM : 19 402 00139

Pembimbing I

H. Aswadi Luthis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Pembimbing II

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIP. 199305242020122 005

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **SRI HASANAH**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 14 Juli 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA
Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SRI HASANAH** yang berjudul **"Pengaruh Tenaga kerja dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIP. 199305242020122 005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SRI HASANAH

NIM : 19 402 00139

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **PENGARUH TENAGA KERJA DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA UTARA**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 Juli 2023

Saya yang Menyatakan,



SRI HASANAH
NIM. 19 402 00139

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SRI HASANAH
NIM : 19 402 00139
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Tenaga kerja dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 14 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



SRI HASANAH
NIM. 19 402 00139



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sri Hasanah
NIM : 19 402 00139
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Tenaga Kerja dan Upah Minimum Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara

Ketua

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIDN. 2025057902

Sekretaris

Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902

Anggota

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIDN. 2025057902

Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902

Ferri Alfadri, M.E
NIDN. 2028090401

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang
Di
Hari/Tanggal
Pukul
Hasil/Nilai

: Munaqasyah
: Padangsidempuan
: Rabu/26 Juli 2023
: 15.00 WIB s.d Selesai
: Lulus/ 70,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Tenaga Kerja dan Upah Minimum Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara**

NAMA : Sri Hasanah

NIM : 19 402 00139

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 18 Agustus 2023
Dekan,



Abd. Darwis Barahap, S.H.I., M.Si.
NID. 19780818 200901 1 015

Abstrak

Nama : Sri Hasanah
**Judul : Pengaruh Tenaga Kerja dan Upah Minimum Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara**

Tenaga kerja mengalami peningkatan, sedangkan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan. Sedangkan menurut teori klasik dalam buku makro ekonomi pengantar, jika tenaga kerja meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Upah minimum mengalami peningkatan namun pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan. Sedangkan menurut teori David Richardo jika suatu wilayah dapat memperbaiki upah melalui upah minimum maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh tenaga kerja dan upah minimum, baik secara parsial maupun secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja dan upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu ekonomi. Teori-teori yang dibahas faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti tenaga kerja dan upah minimum.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu sampel jenuh sebanyak 36 sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik berupa uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis berupa uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi tenaga kerja dan upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 50,3 persen sedangkan sisanya 49,7 persen dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Upah minimum berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tenaga kerja dan upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

Kata Kunci : Tenaga Kerja, Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta alam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Tenaga kerja Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Ibu Dra. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku sekretaris prodi ekonomi syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Indah Permatasari Siregar, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., Selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan

skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda tercinta Bismar dan Ibunda Yatini yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Dan untuk keempat saudara dan saudari peneliti yakni Mardiani Rahmi, Suryana, Nur Annisa dan Putri Khairani serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat peneliti yaitu Aida Febriana Siregar, Fitrah Ramadani Nasution, Anisah Munawwarah, Sartika Sahnur, Depi Satriani, Rosmaidah Ritonga, Elsa Ima Harahap dan Melisa Angraeni Harahap yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan karya ini.
9. Terimakasih juga kepada teman-teman keluarga besar ES-4 angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak

membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin yarabbal 'alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Juli 2023

Peneliti

Sri Hasanah
NIM. 19 402 00139

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan alif atau	A	a dan garis di

	ya		atas
ى...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
و...	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandangal, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf,

yaitu:

٧. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ di ganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI UJIAN <i>MUNAQASYAH</i> SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN	

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Definisi Operasional Variabel.....	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	
1. Pertumbuhan Ekonomi	12
a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	12
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi	13
c. Teori Pertumbuhan Ekonomi	14
d. Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam	16
2. Tenaga Kerja.....	17
a. Pengertian Tenaga Kerja	17
b. Teori Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja	18
c. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Tenaga Kerja	19
3. Upah Minimum	21

a. Pengertian Upah Minimum	21
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upah Minimum.....	22
c. Teori Upah Minimum.....	23
d. Upah Minimum Dalam Pandangan Islam	24
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis	32
 BAB III Metode Penelitian.....	 34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	35
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Studi Kepustakaan	36
2. Studi Dokumentasi.....	36
F. Teknik Analisis Data	36
1. Analisis Deskriptif	37
2. Uji Normalitas.....	37
3. Uji Asumsi Klasik.....	37
a. Uji Multikolinearitas	37
b. Uji Heteroskedastisitas	38
c. Uji Autokorelasi	39
4. Analisis Regresi Linier Berganda	39
5. Uji Hipotesis	40
a. Uji Statistik t.....	40
b. Uji Statistik F	41
c. Koefisien Determinansi (R^2).....	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 42
A. Gambaran Umum Wilayah Sumatera Utara.....	42
B. Gambaran Umum Data Penelitian	45
C. Hasil Analisis Data.....	49
1. Analisis Deskriptif	49
2. Uji Normalitas.....	50
3. Uji Asumsi Klasik.....	51
a. Uji Multikolinearitas	51
b. Uji Heteroskedastisitas	52
c. Uji Autokorelasi	53
4. Uji Regresi Linier Berganda	54
5. Uji Hipotesis	55
a. Uji Statistik t.....	55

b. Uji Statistik F	56
c. Koefisien Determinansi (R^2)	57
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian	59
1. Pengaruh Tenaga kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	59
2. Pengaruh Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	60
3. Pengaruh Tenaga kerja dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara Tahun 2013-2021....	3
Tabel I.2	Tenaga Kerja di Sumatera Utara Tahun 2013-2021	5
Tabel I.3	Upah Minimum di Sumatera Utara Tahun 2013-2021	6
Tabel I.4	Defenisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel IV.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel IV.2	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel IV.3	Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel IV.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel IV.5	Hasil Uji Autokolerasi	57
Tabel IV.6	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	58
Tabel IV.7	Hasil Uji Parsial (Uji-t)	59
Tabel IV.8	Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	60
Tabel IV.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 2 Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara Tahun 2013-2021	48
Gambar 3 Tenaga Kerja di Sumatera Utara Tahun 2013-2021.....	49
Gambar 4 Upah Minimum di Sumatera Utara Tahun 2013-2021.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Data Pertumbuhan Ekonomi, Tenaga kerja dan Upah Minimum
- Lampiran 2 Hasil Uji Deskriptif
- Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 8 Hasil Uji Parsial (Uji-t)
- Lampiran 9 Hasil Uji Simultan (Uji-F)
- Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 11 T Tabel Statistik
- Lampiran 12 F Tabel Statistik
- Lampiran 13 Tabel Durbin-Watson (DW)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah pertumbuhan ekonomi menerangkan atau mengukur prestasi dari perkembangan sesuatu ekonomi. Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku disuatu negara, seperti pertambahan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi sektor jasa dan pertambahan produksi barang modal. Pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai suatu ungkapan umum yang menggambarkan tingkat perkembangan suatu negara yang diukur melalui persentasi pertambahan pendapatan nasional rill.¹

Pertumbuhan ekonimi merupakan suatu perubahan struktur ekonomi dan usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan penduduk atau masyarakat. dalam kata lain, istilah pembangunan ekonomi tidak hanya fokus pada masalah perkembangan pendapatan nasional rill, tetapi juga kepada modernisasi kegiatan ekonomi, seperti usaha merombak sektor pertanian yang tradisional, masalah mempercepat pertumbuhan ekonomi dan masalah pemerataan pembagian pendapatan.²

Isu mengenai pertumbuhan ekonomi yang selalu diperhatikan dalam analisis makro ekonomi adalah kelesuan pertumbuhan ekonomi dari waktu ke

¹ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2016), hlm. 423.

² *Ibid.*, hlm. 425.

waktu. Pada umumnya berbagai ekonomi mengalami pertumbuhan yang lebih lambat daripada tingkat pertumbuhan yang secara potensial dapat dicapai. Efek dari keadaan tersebut, perekonomian tidak selalu mencapai kesempatan kerja penuh dan masalah pengangguran merupakan tantangan yang harus dihadapi dan diatasi dalam jangka panjang. Dalam membicarakan mengenai pertumbuhan ekonomi hal penting yang perlu diperhatikan yaitu teori-teori yang menerangkan faktor penting yang menentukan pertumbuhan ekonomi.³

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Akan tetapi jika dilihat keadaan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara yang melambat. Dikarenakan lemahnya sumber daya manusia dalam mengelola sumber daya alam di Sumatera Utara.

Perkembangan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Sumatera Utara pada tahun 2013-2021, dengan melihat perbandingan yang terjadi dari tahun ke tahun apakah mengalami kemajuan atau penurunan dalam pertumbuhan ekonomi. Peneliti mengambil masalah dari 8 tahun terakhir.

Tabel I.1
Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara Tahun 2013-2021

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)
2013	6,07
2014	5,23
2015	5,10

³Nazamuddin, *Memahami Makroekonomi Melalui Data dan Fakta*, (Aceh: Syiah Kuala University press, 2019), hlm. 41.

2016	5,18
2017	5,12
2018	5,18
2019	5,22
2020	-1,07
2021	2,61

Sumber: *Badan Pusat Statistik*

Dari tabel di atas bahwa pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara setiap tahunnya selalu berbeda dengan kata lain mengalami laju pertumbuhan yang fluktuasi mulai tahun 2013-2021. Pada tahun 2013 pertumbuhan ekonomi sebesar 6,07%. Pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi sebesar 5,23%, dan mengalami penurunan di tahun 2015 sebesar 5,10%. Tahun 2016-2019 pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan sebesar 5,22%, dan menurun kembali pada tahun 2020 sebesar -1,07% hal ini disebabkan oleh wabah Covid-19 yang melanda Indonesia. Namun pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan kembali pada tahun 2021 sebesar 2,61%.

Menurut teori Solow-Swan, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi seperti penduduk, tenaga kerja, dan akumulasi modal, yang dipengaruhi oleh tingkat kemajuan teknologi. Teori ini diambil dari analisis ekonomi klasik yang menjelaskan bahwa perekonomian ekonomi berada pada tingkat pengerjaan penuh dan tingkat pemanfaatan penuh tergantung pada faktor-faktor produksi. Dengan kata lain pertumbuhan ekonomi akan terus

berkembang tergantung pada penambahan atau pertumbuhan penduduk akumulasi kapital dan kemajuan teknologi pada suatu negara.⁴

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi output suatu daerah. Angkatan kerja yang besar terbentuk dari jumlah penduduk yang besar. Namun, pertumbuhan penduduk dikhawatirkan akan menimbulkan efek yang buruk terhadap pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja dalam pembangunan mutlak diperlukan, karena merekalah yang melaksanakan pembangunan ekonomi itu, karena bagaimanapun lengkapnya serta modernnya alat peralatan yang dipergunakan harus selalu didampingi oleh tenaga kerja manusia, supaya alat peralatan itu dapat bermanfaat. Jadi dalam pembangunan masalah kerja dan sumber daya manusia perlu mendapat perhatian yang serius dari pemerintah.⁵

Perkembangan tenaga kerja yang terjadi di Sumatera Utara tahun 2013-2021, dengan melihat perbandingan yang terjadi dari tahun ke tahun apakah mengalami kemajuan atau penurunan dalam tenaga kerja.

Tabel I.2
Tenaga Kerja di Sumatera Utara tahun 2013-2021

Tahun	Tenaga Kerja (Orang)
2013	125.586
2014	152.531
2015	186.272
2016	287.724
2017	273.642
2018	238.152

⁴Arsyad, *Ekonomi Pembangunan. Edisi Kelima*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2016), hlm 125.

⁵R. Latamaerissa, *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm.56.

2019	217.916
2020	200.851
2021	233.331

Sumber: *Badan Pusat Statistik*

Berdasarkan tabel diatas bahwa tenaga kerja di Sumatera Utara mengalami fluktuatif. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan jika dibandingkan pada tahun sebelum dan sesudahnya sebesar 287.724. Sedangkan menurut teori klasik dalam buku makro ekonomi pengantar, jika tenaga kerja meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat.⁶

Selain tenaga kerja yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Upah minimum juga termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu unsur upah minimum diperlukan dalam pertumbuhan ekonomi. Pada kenyataannya upah minimum merupakan komponen penting dalam pendapatan per kapita dan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Upah minimum berperan penting untuk pertumbuhan ekonomi, yaitu penting untuk tenaga kerja dalam pencapaian kesejahteraan dan kemakmuran.

Perkembangan upah minimum yang terjadi di Sumatera Utara tahun 2013-2021, dengan melihat perbandingan yang terjadi dari tahun ke tahun apakah mengalami kemajuan atau penurunan dalam upah minimum.

⁶ Telisa Aulia, *Makro Ekonomi Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 256.

Tabel I.3
Upah Minimum di Sumatera Utara tahun 2013-2021

Tahun	Upah Minimum (Rupiah)
2013	1.200.000
2014	1.505.850
2015	1.625.000
2016	1.811.875
2017	1.961.354
2018	2.132.189
2019	2.303.403
2020	2.499.423
2021	2.499.423

Sumber: *Badan Pusat Statistik*

Upah minimum di Sumatera Utara pada tahun 2013-2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun, pada data pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara tahun 2014-2021 mengalami penurunan. Sedangkan menurut teori David Richardo jika suatu wilayah dapat memperbaiki sistem upah melalui upah minimum sehingga pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat.⁷

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. adapun judul penelitian peneliti adalah “PENGARUH TENAGA KERJA DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA UTARA”.

⁷Geby Resta Damara,”*Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Upah Minimum Regional (UMR) Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Provinsi Lampung Pada Tahun 2012-2020*”, (Skripsi Uin Raden Intan Lampung, 2020), hlm. 22.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tahun 2014-2016 tenaga kerja mengalami peningkatan tetapi pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.
2. Tahun 2014-2021 upah minimum mengalami peningkatan tetapi pertumbuhan ekonomi menurun.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh tenaga kerja dan upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. Adapun periode waktu pada penelitian ini tahun 2013-2021. Dengan demikian batasan masalah variabel yang mempengaruhi tenaga kerja dan upah minimum disebut variabel penyebab, variabel bebas atau dependent variabel (X) yaitu pertumbuhan ekonomi merupakan variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau independent variabel (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara?
2. Apakah terdapat pengaruh upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara?

3. Apakah terdapat pengaruh tenaga kerja dan upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara?

E. Defenisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul “Pengaruh Tenaga Kerja dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara”. Maka ada tiga variabel dalam penelitian ini yaitu tenaga kerja sebagai variabel bebas (X_1), upah minimum sebagai variabel bebas (X_2), dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel terikat (Y). Berdasarkan uraian diatas, maka defenisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.4
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1	Tenaga Kerja (X_1)	Tenaga kerja adalah penduduk yang berada dalam usia kerja, baik yang sedang bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan.	a. Kesempatan kerja b. Perencanaan tenaga kerja c. Kondisi lingkungan kerja	Rasio
2	Upah Minimum (X_2)	Upah minimum adalah upah bulanan terendah yang ditetapkan setiap tahun sebagai jarring pengaman di suatu wilayah.	a. Indeks harga konsumen b. Kebutuhan hidup layak c. Produk domestik regional bruto (PDRB)	Rasio
3	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Pertumbuhan ekonomi adalah Peningkatan produksi barang dan jasa dari satu periode ke periode lainnya.	a. Tingkat pendapatan nasional b. Tingkat pengangguran c. Tingkat kesejahteraan penduduk	Rasio

F. Tujuan Masalah

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tenaga kerja dan upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan antara lain yaitu:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penerapan ilmu yang didapat ketika mengikuti perkuliahan dan menambah ilmu tentang pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan

- a. Menambah referensi bagi perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan.
- b. Sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian berikutnya

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi sarana untuk menambah ilmu pengetahuan serta sebagai bahan acuan bagi peneliti yang lain dalam menghadapi permasalahan yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan ini, maka penulisan hasil penelitian ini disusun kepada beberapa BAB dan sub BAB sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah berisi perihal menggambarkan masalah yang akan diteliti, identifikasi masalah berisi tentang pengenalan dan penjelasan masalah, batasan masalah yaitu lebih fokus ke masalah agar tidak meluas, definisi operasional variabel berisi tentang pengertian variabel yang diteliti sehingga dapat diamati dan diukur, rumusan masalah berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah berbentuk pertanyaan sederhana, singkat, padat, jelas, tujuan penelitian berisi tentang apa saja tujuan dari penelitian, kegunaan penelitian berisi tentang manfaat yang diperoleh dari penelitian ini.

BAB II Landasan Teori terdiri dari kerangka teori berisi tentang teori yang mendukung penelitian secara ilmiah, penelitian terdahulu memuat beberapa hasil penelitian yang sama atau mirip dengan masalah yang diambil peneliti, kerangka pikir merupakan paradigma yang dikemukakan peneliti untuk menyatakan bahwa adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, hipotesis ialah dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang dibuktikan secara empiris.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian berisi tentang jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel berisi tentang subjek dan sampel yang digunakan peneliti, teknik pengumpulan data berisi tentang

bagaimana cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian, sumber data berisi tentang darimana saja data diperoleh, dan teknik analisis data merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian merupakan penjelasan secara umum tempat dilakukannya penelitian, gambaran umum pertumbuhan ekonomi, pengujian uji hipotesis ialah melakukan pengujian terhadap variabel, pembahasan dan hasil penelitian berisi hasil dan pembahasan dari pengujian yang sudah dilakukan dan keterbatasan penelitian berisi tentang kesulitan-kesulitan yang dialami peneliti dalam penelitian ini.

BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan berisi tentang jawaban atas pertanyaan penelitian yang menjadi hasil akhir secara keseluruhan, dan saran berisi pendapat dan solusi yang bertujuan menyempurnakan penelitian.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kerangka Teori

1. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.⁸

Adapun definisi pertumbuhan ekonomi menurut beberapa para ahli sebagai berikut: menurut Sinom Kuznets mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya, kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukan. Menurut Nestor F. Terleckyj mendefinisikan pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan terus menerus, selama periode yang berarti dalam jumlah barang, materi dan jasa dalam suatu kehidupan ekonomi.⁹

⁸ Budiyono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), hlm. 2.

⁹ Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 57.

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output potensial dan output perkapita masyarakat dalam jangka waktu panjang disuatu negara atau daerah.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu sebagai berikut:¹⁰

1) Faktor sumber daya manusia

Cepat lambatnya proses pembangunan itu tergantung kepada sejauh mana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan.

2) Faktor sumber daya alam

Sebagian besar negara berkembang bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia.

a) Faktor ilmu pengetahuan dan teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dapat mendorong proses pembangunan akan tetapi, hal tersebut dapat juga menjadi penghambat pembangunan.

¹⁰Eka Pretiwi Lumbantoruan, dkk, “Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi-Provinsi Di Indonesia, dalam *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol.2, No.2, 2018, hlm. 3.

b) Sumber daya modal

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk memperoleh dan mengelola sumber daya alam dan dapat meningkatkan kualitas IPM.

Menurut Tadaro dan Smith ada tiga faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi, yaitu:¹¹

- a). Akumulasi modal termasuk semua investasi baru yang berupa tanah, peralatan fisik, dan sumber daya manusia. Akumulasi modal akan terjadi jika ada sebagian dari pendapatan sekarang ditabung lalu kemudian dapat diinvestasikan kembali dengan tujuan untuk memperbesar output dimasa mendatang.
- b). pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja. Pertumbuhan penduduk dan hal-hal berkaitan dengan jumlah angkatan kerja secara tradisional telah dianggap sebagai faktor yang positif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi.
- c). kemajuan teknologi, kemajuan teknologi disebabkan oleh teknologi cara-cara baru dan cara-cara yang lama diperbaiki melalui pekerjaan terdisional.

c. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Berikut ini beberapa teori mengenai pertumbuhan ekonomi, antara lain sebagai berikut:¹²

¹¹Michael P. Tadaro, Stephen C.Smith, *Pembangunan Ekonomi Ke-9*, Haris Munandar dan Puji, Penerjemah, (Jakarta: Erlangga 2011), hlm. 170.

¹²Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 124.

1). Teori Klasik

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi menurut pandangan para ahli ekonomi kalsik, yaitu jumlah penduduk, jumlah stok barang, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi. Akan tetapi pada teori klasik ini menempatkan pertumbuhan penduduk yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

2). Teori pertumbuhan Neo-Klasik

Teori pertumbuhan Neo-Klasik melihat dari sudut pandang yang berbeda, yaitu dari segi penawaran. Menurut teori ini, yang dikembangkan oleh Abramovits dan Slow pertumbuhan ekonomi tergantung kepada perkembangan faktor-faktor produksi.

3). Teori Harrod-Domar

Dalam menganalisa mengenai masalah pertumbuhan ekonomi, teori Harrod-Domar bertujuan untuk menerangkan syarat yang harus dipenuhi supaya suatu perekonomian dapat mencapai pertumbuhan yang teguh dalam jangka panjang.

4). Teori Transformasi Struktural

Teori ini berfokus pada mekanisme yang membuat negara-negara miskin dan berkembang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara mentransformasi struktur perekonomiannya dari yang semula sektor pertanian yang bersifat tradisional menjadi

dominan ke sektor industri manufaktur yang lebih modern dan sektor jasa-jasa.

d. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam

Berdasarkan kajian ekonomi Islam, persoalan pertumbuhan ekonomi telah menjadi perhatian para ahli dalam wacana pemikiran ekonomi Islam klasik. Pembahasan ini diantaranya berangkat dari firman Allah Swt. surat Hud ayat 61:

وَالِى تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ
غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ
رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ

Artinya: “Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya).¹³

Kata ista'mar dalam ayat di atas, sebagaimana dijelaskan pada tafsir Qurthubi bermakna tuntutan untuk memakmurkan dan kata tuntutan ini termasuk kata *amr* (perintah). sedangkan kata perintah dalam ilmu ushul fiqh menunjukkan sesuatu yang wajib dilakukan. Oleh karena itu, memakmurkan dan mengelola bumi dan isinya merupakan kewajiban bagi seluruh umat manusia di muka bumi sesuai dengan kemampuannya masing-masing.¹⁴

¹³ QS. Hud (11): 61

¹⁴ Qurthubi, *Aljami'li Ahkam Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm 89.

Allah Swt menjadikan kita sebagai wakil untuk memakmurkan bumi. Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan yang terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Dengan demikian, maka pertumbuhan ekonomi menurut Islam merupakan hal yang sarat nilai. Suatu peningkatan yang dialami oleh faktor produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut misalnya memasukkan barang-barang yang terbukti memberikan efek buruk dan membahayakan manusia.

Dengan demikian, pembangunan ekonomi menurut Islam bersifat multi dimensi yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif. Tujuannya bukan semata-mata kesejahteraan material di dunia, tetapi juga kesejahteraan akhirat. Keduanya menurut Islam menyatu secara integral.¹⁵

2. Tenaga Kerja

a. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.¹⁶

¹⁵Rizal Muttaqin, "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam", dalam *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, Vol.1, No.2, 2018, hlm. 119.

¹⁶Andrik Mukamad rofii, Putu Sarda Ardyan, "Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing (PMA) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur", dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.2, No.1, 2017, hlm. 307.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Batas usia kerja yang dianut oleh Indonesia adalah minimum 10 tahun, tanpa batas umur maksimum, jadi setiap orang atau penduduk yang sudah berusia 10 tahun keatas, tergolong sebagai tenaga kerja.

Tenaga kerja (*manpower*) terdiri atas dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang bekerja, atau mempunyai pekerjaan namun untuk sementara tidak bekerja, dan yang mencari pekerjaan. Sedangkan bukan angkatan kerja adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan, yakni orang-orang yang kegiatannya bersekolah (pelajar atau mahasiswa), mengurus rumah tangga (maksudnya ibu-ibu yang bukan wanita karir), serta menerima pendapatan tapi bukan merupakan imbalan langsung atas jasa kerjanya.¹⁷

b. Teori Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja

1). Teori Permintaan Tenaga Kerja

Permintaan tenaga kerja sangat erat kaitannya dengan kuantitas tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengisi pekerjaan di suatu perusahaan atau instansi lainnya. Analisa permintaan tenaga kerja didasarkan atas asumsi bahwa permintaan pasar tenaga kerja diturunkan

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 307.

dari permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa yang dibutuhkan.

Permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh perubahan tingkat upah.

2). Teori Penawaran Tenaga Kerja

Penawaran tenaga kerja merupakan fungsi dari upah. Sehingga jumlah tenaga kerja yang ditawarkan akan dipengaruhi oleh tingkat upah terutama jenis jabatan yang sifatnya khusus. Contoh apabila upah sebagai kepala marketing naik relative tinggi dari upah jenis jabatan dibagian administrasi (karena kebutuhan yang meningkat), maka dapat diduga bahwa tendensi untuk menjadi kepala marketing akan meningkat pula. Akibatnya kenaikan dari upah akan mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang ditawarkan. Suatu pekerjaan dimana terdapat penawaran tenaga kerja yang tinggi tetapi tidak banyak permintaannya, upah cenderung untuk mencapai tingkat rendah, dan sebaliknya.¹⁸

c. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Tenaga Kerja

Pandangan ekonomi islam pada tenaga kerja adalah segala sesuatu usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas. Termasuk semua jenis kerja yang dilakukan fisik atau pikiran. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikannya sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberikan balasan yang setimpal sesuai dengan amal/kerja.¹⁹

¹⁸Pramusinto, "Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Pengangguran Di Indonesia", dalam *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol.4, No.1, 2019, hlm. 63.

¹⁹ Arininoer Maliha, "Pengaruh Modal Tenaga Kerja, Terhadap Tingkat Penapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm.36.

Al-qur'an memberikan penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi ini untuk bekerja keras demi mencapai kehidupan masing-masing, bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, sesuai dengan firman Allah dalam Q.S an-Nahl : 97.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (QS. An-Nahl ayat 97).

Perkataan Syaikh Riyadh dalam ayat diatas, sebagaimana dijelaskan dalam tafsir Al-Mukhtashar bermakna barang siapa mengerjakan amal shalih, baik lelaki maupun perempuan, sedang ia beriman kepada Allah dan rasul-Nya, maka kami akan beri dia kehidupan bahagia tenteram di dunia, walaupun dia tidak banyak memiliki harta, dan kami benar-benar akan memberi balasan pahala bagi mereka di akhirat dengan balasan yang lebih baik dari apa yang mereka perbuat di dunia.²⁰

²⁰ Muklis dan Didi, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), hlm.89.

3. Upah Minimum

a. Pengertian Upah Minimum

Upah adalah sebagai imbalan dari pengusaha kepada karyawan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan dan dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan atas dasar suatu persetujuan atau peraturan perundang-undangan serta dibayarkan atas dasar suatu perjanjian antara pengusaha dengan karyawan termasuk tunjangan, baik untuk karyawan itu sendiri maupun keluarganya.²¹

Upah minimum adalah upah terendah yang dijadikan standar oleh pengusaha untuk menentukan upah yang sebenarnya dari pekerja/buruh yang bekerja diperusahaannya. Upah minimum ini umumnya ditentukan oleh pemerintah, dan setiap tahun berubah. Penetapan upah minimum di Indonesia dilakukan setiap tahun yang didasarkan pada kehidupan dan kebutuhan tenaga kerja dengan memperhatikan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Kebutuhan hidup layak yaitu kebutuhan pekerja/buruh lajang dapat hidup layak secara fisik untuk kebutuhan satu bulan. Penetapan upah minimum Provinsi atau Kabupaten/Kota ditetapkan oleh Gubernur. Penetapan upah minimum dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$UM_n = UM_t + \{UM_t \times (\text{Inflasi} + \%PDB_t)\}$$

²¹Zainal Abidin, "Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi (Telaah Kontribusi Sistem ekonomi Islam Atas Sistem Ekonomi Konvensional)", Dalam *Jurnal Al-Ihkam*, Vol. 7, No.2, 2012, hlm. 362.

Keterangan:

UMn = Upah minimum yang akan ditetapkan

UMt = Upah minimum tahun berjalan

Inflasi = Inflasi yang dihitung dari periode September tahun lalu-september tahun berjalan

PDBt = Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto yang dihitung dari pertumbuhan.²²

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upah Minimum

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi upah minimum adalah sebagai berikut:²³

1). Kebutuhan Hidup Layak (KHL)

Sejak ditetapkan UU No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, pemerintah menetapkan standar KHL sebagai dasar dalam penetapan upah minimum. KHL adalah standar kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seorang pekerja/buruh lajang untuk dapat hidup layak baik secara fisik, non fisik, dan sosial untuk kebutuhan satu bulan.

2). Indeks Harga Konsumen (IHK)

Upah minimum ditetapkan dengan mempertimbangkan harga kebutuhan pokok yang tercermin dalam IHK. Menurut Badan Pusat Statistik IHK adalah indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga

²² *Ibid.*, hlm.365.

²³Rahmah Merdekawaty, dkk, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Model Spatial Autoregressive (SAR)”, dalam *Jurnal Gaussian*, Vol.5, No.3, 2016, hlm. 526.

dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.

3). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Penetapan gaji atau upah minimum dilaksanakan setiap tahun untuk menyesuaikan dengan kondisi ekonomi terkini. PDRB merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah.

c. Teori Upah Minimum

Berikut beberapa teori mengenai upah minimum antara lain sebagai berikut:²⁴

1). Teori Malthus

Dalam teori ini Malthus mengatakan tingkat upah sebagai harga penggunaan tenaga kerja juga banyak ditentukan oleh penawaran tenaga kerja dengan sumber utama penawaran tenaga kerjanya adalah penduduk usia kerja. Bila penduduk bertambah, penawaran tenaga kerja juga bertambah, maka hal ini akan menekan tingkat upah. Sebaliknya secara simetris tingkat upah akan naik apabila penduduk berkurang, sehingga penawaran tenaga kerja pun berkurang. Dengan asumsi sisi lain usaha untuk menaikkan tingkat upah dalam jangka panjang, diperkirakan orang akan menjadi makmur sehingga ada kecenderungan untuk tidak ragu-ragu mempunyai keluarga besar. Sebaliknya, bila ada

²⁴Izatun Purnami, “*Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Terhadap Penyerapan tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2013*”, (Skripsi: Program Studi Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2015), hlm. 34.

usaha untuk menurunkan tingkat upah, maka kemakmuran akan berkurang. Penurunan kemampuan ekonomi ini akan mendorong orang untuk berhemat. Jadi dalam jangka panjang tingkat upah akan naik turun sesuai dengan perubahan tingkat jumlah penduduk.

2). Teori David Ricardo

Dalam teori ini David Ricardo mengatakan ketika standar umum kehidupan meningkat, upah minimum yang dapat dibayarkan kepada pekerja juga meningkat. Jika penyerapan yang dapat dibayarkan kepada pekerja juga meningkat. Jika penyerapan tenaga kerja ini dikaitkan dengan upah minimum regional (UMR), maka dapat diketahui bahwa ada kecenderungan hubungan negatif upah dengan penyerapan tenaga kerja. Meningkatnya jumlah upah akan menyebabkan pembengkakan pengeluaran industri yang akan menurunkan besaran laba optimum industri tersebut.

d. Upah Minimum Dalam Pandangan Islam

Berdasarkan pandangan umat islam upah adalah hak dari orang yang telah bekerja dan kewajiban orang yang memperkerjakan untuk membayarnya. Dalam islam upah disebut dengan *ujrah* yang dihasilkan dari akad ijarah. Upah (*ujrah*) adalah bentuk kompensasi atau jasa yang telah diberikan oleh tenaga kerja. Dalam Al-qur'an upah didefinisikan secara menyeluruh dalam ayat berikut:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah, (9), ayat: 105).

Ayat diatas menjelaskan dalam tafsir Ibnu Katsir bekerjalah kalian, maka allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan kalian itu dan kalian akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kalian apa yang telah kalian kerjakan. mujahid mengatakan bahwa hal ini merupakan ancaman dari Allah terhadap orang-orang yang menentang perintah-perintah-Nya, bahwa amal perbuatan mereka kelak akan ditampilkan di hadapan Allah SWT.²⁵ Upah terdiri dari dua bentuk, yaitu upah dunia dan upah akhirat. Dengan kata lain, ayat diatas mendefenisikan upah dengan imbalan materi dunia dan imbalan yang berupa pahala akhirat. Imbalan materi yang diterima seorang pekerja di dunia haruslah adil dan layak, sedangkan imbalan pahala di akhirat merupakan imbalan yang lebih baik diterima oleh seorang muslim dari Tuhan-Nya.²⁶

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penulis melampirkan penelitian terdahulu sebagai berikut:

²⁵ Rachmat Morado Sugiarto, *Tafsir Ar-Rahmah Juz 30*, (Yogyakarta: Maghza Pustaka, 2017), hlm. 140-141.

²⁶ Dewi Indriani, “*Upah Minimum Dalam Perspektif Islam*”, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 44.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rosnita Rambe (Skripsi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2018)	Pengaruh Tenaga Kerja Dan pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja (X1) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) dengan nilai probability $0,0001 < 0,05$ dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan (X2) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) dengan nilai probability sebesar $0,0059 < 0,05$.
2	Putri Septa Utami (Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018)	Pengaruh Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten Tahun 2010-2016	Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Banten selama tahun 2010 - 2016. Hal ini dilihat dari uji t terdapat nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,786 > 2,0048$, dengan taraf kesalahan atau alpha $0,05/2$ yaitu $0,025$. Sedangkan besar Nilai R ² atau koefisien determinasi di atas sebesar $0,135 = 13\%$. Hal ini dapat diartikan bahwa kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel upah minimum untuk

			menjelaskan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 13%. Adapun sisanya $100\% - 13\% = 87\%$ dijelaskan oleh faktor - faktor lainnya.
3	Anggun Rudiana Putri (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)	Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2008-2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2008-2017. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $(3.54) > t$ tabel $(1,79588)$ dan nilai signifikan sebesar $0,0041$ (dibawah 5%). Kedua, tenaga kerja memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2008-2017. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $(-0.42) < t$ tabel $(1,79588)$ dan nilai signifikan sebesar $0,6792$ (diatas 5%).
4	Moh Faizin (Tesis Universitas Airlangga Surabaya, 2020)	Pengaruh Upah Minimum Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, upah minimum berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Kedua, upah minimum berpengaruh signifikan terhadap investasi. Ketiga, penyerapan tenaga kerja dan investasi secara bersama-sama

			berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Keempat penyerapan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kelima investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
5	Windy Ayu Astuti, dkk (Jurnal Akuntansi & Ekonomika, Vol.7, No.2, Desember 2017)	Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan	Hasil penelitian didapatkan bahwa, dari hasil uji-t dapat disimpulkan untuk masing-masing variabel investasi dan pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pelalawan. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (investasi, tenaga kerja dan pertumbuhan penduduk) dalam menjelaskan variabel dependen (pertumbuhan ekonomi) adalah sebesar 94.82 persen sedangkan sisanya 5,18 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model.
6	Heidy Menajang (Jurnal Ekonomi ,	Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap	Hasil penelitian menunjukkan uji F dengan melihat

	Vol.1, No.2, Desember 2021)	Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado	probabilitas dari nilai F 89,962 pada tingkatan α 1 %, variable tingkat investasi dan tenaga kerja, secara bersama-sama berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto Kota Manado. Besarnya R^2, berdasarkan hasil analisis ini diperoleh sebesar 0,962, ini berarti pengaruh variable tingkat investasi dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto Kota Manado secara bersama-sama adalah sebesar 96,2 %. Secara parsial yang ditunjukkan dengan uji t, variabel tingkat investasi dan tenaga kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto Kota Manado. Adapun saran dari penelitian ini antara lain : pemerintah daerah hendaknya menciptakan iklim investasi yang kondusif dengan jalan memberikan kepastian hukum, kemudahan perijinan dan perbaikan dan penambahan infrastruktur. Selain itu peningkatan kemampuan dan ketrampilan tenaga kerja juga sangat diperlukan mengingat
--	--------------------------------	---------------------------------------	--

			persaingan yang semakin mengglobal dan sebagai upaya menarik pihak ketiga untuk datang ke daerah yang memiliki sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang tinggi.
7	H.Ahmad Lutfhi dan Jamiah Erla Shernik Agustin (Jurnal Ekonomi Syariah, Vo.4, No.1, Juli 2021)	Analisis Pengaruh Upah Minimum Provinsi Dan Nilai Tukar Petani Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi	Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan upah dan skala pertukaran petani pada perkembangan keuangan sangat kuat dengan nilai R 0,872 dan R^2 0,760 yang menunjukkan bahwa faktor UMP dan NTP bersama-sama 76% dan sisanya 24% dipengaruhi oleh variabel lain.
8	Riska Fadilah Nasution (Skripsi Universitas negeri Medan, 2022)	Pengaruh Inflasi Indeks Pembangunan Manusia, Dan Upah Minimum Regional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai sig sebesar 0,2335, indeks pembangunan manusia berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai sig 0,1864, sedangkan upah minimum regional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikan 0,009, serta infalsi, indeks pembangunan manusa dan upah minimum regional secara simultan

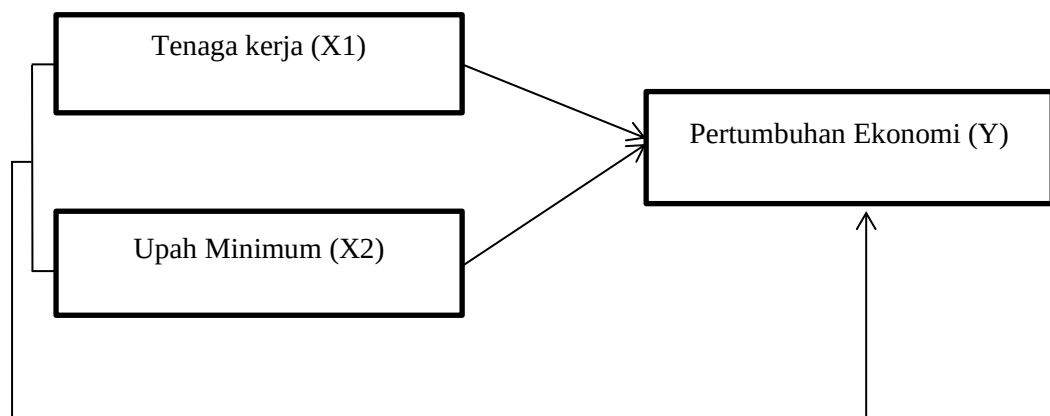
			berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikan 0,040.
9	Hari Winarto, dkk (Jurnal Ekonomi, Vol.6, No.1, Maret 2022)	Pengaruh <i>Human Capital</i> , Upah Minimum dan angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri Pengolahan Di Provinsi Jawa Tengah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>human capital</i> dan upah minimum regional berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomisektor pengolahan di Jawa Tengah. angkatan kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sektor industri pengolahan di Provinsi Jawa Tengah.
10	Khayla Maya Amalia, dkk (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis, dan akuntansi, Vol. 2, No.2, Maret 2023)	Pengaruh Jumlah Industri Besar-Sedang, Upah Minimum Dan Tenaga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Medan	Hasil penelitian ini adalah 1) Jumlah Industri Besar-Sedang berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan Tahun 2016-2021, 2) Upah Minimum berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan Tahun 2016-2021. 3) Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan Tahun 2016-2021. 4) Jumlah Industri Besar-sedang, Upah Minimum dan Tenaga Kerja berpengaruh signifikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan Tahun 2016-2021. Variabel Jumlah Industri Besarsedang,

			Upah Minimum dan Tenaga Kerja memberikan kontribusi sebesar 81,8% pada variabel Pertumbuhan Ekonomi.
--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir dari penelitian ini di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pikir



Dari gambar tersebut peneliti akan menguji dan meneliti apakah ada pengaruh tenaga kerja dan upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

kalimat pertanyaan. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.²⁷

Hipotesis menghubungkan antara teori dengan penelitian. Dengan kata lain, hipotesis diterima apabila fakta membenarkan dan dapat ditolak apabila fakta tidak membenarkan. Berdasarkan erangka pikir yang dikemukakan diatas, maka dapat diambil hipotesisnya yaitu:

Ha₁: Terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

Ho₁: Tidak terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

Ha₂: Terdapat pengaruh upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

Ho₂: Tidak terdapat pengaruh upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

Ha₃: Terdapat pengaruh tenaga kerja dan upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

Ho₃: Tidak terdapat pengaruh tenaga kerja dan upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

²⁷Zakariah, *Analisis Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2021), hlm. 25.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah wilayah Sumatera Utara yang bertujuan untuk menerangkan hubungan antara pengaruh tenaga kerja dan upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang spesifik.²⁸

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generaliasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh laporan tenaga kerja, upah minimum, dan pertumbuhan ekonomi dari tahun 2013 sampai dengan 2021 yang berjumlah 36 triwulan.

²⁸Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media publishing, 2015), hlm. 18-19.

²⁹ Mudjarad, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 123.

2. Sampel

Sampel merupakan sebuah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik populasi yang dimiliki.³⁰ Data yang digunakan oleh peneliti adalah data triwulan yang dimulai dari tahun 2013 hingga tahun 2021, sehingga data berjumlah 36 laporan triwulan.

Menurut Suharsimi Arikunto, “Apabila subjek peneliti kurang dari 100 maka, semua sampel diambil sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, namun apabila subjeknya besar, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih”.³¹ Dari pendapat Suharsimi Arikunto tersebut penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh, karena populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh yaitu teknik penentu sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³² Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel.

D. Sumber Data

Data merupakan indikator yang dibutuhkan pada penelitian. Apabila data yang dibutuhkan tidak tersedia maka peneliti tidak akan bisa memperoleh memperoleh informasi yang dibutuhkan mengenai penelitian yang dilakukan. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Data sekunder merupakan data yang dihasilkan

³⁰Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 62.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 134.

³² *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 85.

melalui pengumpulan data yang bersifat studi dokumentasi. Sumber data tidak langsung diberikan kepada si pengumpul data.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan cara peneliti untuk menemukan informasi yang penting yang berkaitan dengan topik masalah untuk mempertemukan informasi yang bersangkutan dengan topik masalah yang akan diteliti.³³ Studi pustaka dilaksanakan oleh peneliti dengan membaca buku-buku atau jurnal-jurnal sebagai landasan untuk menganalisis rumusan teori yang berkaitan dengan informasi berhubungan dengan penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam sebuah penelitian. Studi dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data atas bahan-bahan tertulis yang diterbitkan lembaga-lembaga yang menjadi objek peneliti.³⁴ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diambil melalui laporan publikasi tenaga kerja, upah minimum dan pertumbuhan ekonomi melalui situs resmi www.bps.go.id.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih sederhana, mudah dibaca dan diinterpretasikan, biasanya sering menggunakan

³³ Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2014), hlm. 1.

³⁴ *Ibid.* hlm. 61.

metode statistik. Data yang telah terkumpul dari hasil pengumpulan data tersebut, selanjutnya dilakukan analisis data. Metode yang digunakan yaitu metode SPSS versi 22 sebagai alat hitung.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran umum atau informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami dari setiap variabel penelitian. Gambaran atau deskripsi suatu data dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, dan modus, standar deviasi, maksimum dan minimum.³⁵

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya. Sehingga dapat diartikan jika signifikan $> 0,05$ maka variabel dinyatakan memiliki distribusi normal sebaliknya jika signifikansinya $< 0,05$ maka variabel memiliki distribusi tidak normal.³⁶

³⁵Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 209.

³⁶Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 245.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu terdapat hubungan linier yang sempurna atau yang pasti antara variabel yang terdapat dalam model regresi. Adapun cara untuk mengetahui keberadaan gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.³⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak).³⁸ Teknik yang digunakan adalah uji koefisien kolerasi spearman's rho ialah mengkolerasi variabel independen dengan residual. Pengujian menggunakan metode grafik dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Dasar .kriterianya dalam pengambilan keputusan adalah:

³⁷Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm. 119.

³⁸ Kurnia Sadi, dkk, *Tutorial PHP Machine Learning Menggunakan Regresi Linear Berganda Pada Aplikasi Bank Sampah Istimewa Versi 2,0 Berbasis Web*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), hlm. 49.

- 1). Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2). Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁹

c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi merupakan uji atas asumsi dengan regresi dimana variabel terikat tidak memiliki kolerasi dengan dirinya sendiri. Maksudnya adalah bahwa nilai dari variabel terikat tidak memiliki hubungan dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya. Adapun cara mengetahui gejala autokolerasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW test). Berikut bentuk secara umum adalah:

- 1). Apabila angka D-W berada di bawah -2, artinya berautokolerasi positif
- 2). Apabila angka D-W berada di atas +2, artinya berautokolerasi negatif .
- 3). Apabila angka D-W berada di antara -2 sampai dengan +2, artinya tidak terdapat autokolerasi.⁴⁰

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas antara lain, Tenaga Kerja (X_1), Upah Minimum (X_2), dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebagai variabel

³⁹ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Depuplish, 2019), hlm.122.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 132.

terikat. Adapun persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut:⁴¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	: Pertumbuhan Ekonomi
a	: Konstanta
b ₁ dan b ₂	: Koefisien Variabel
X ₁	: Tenaga Kerja
X ₂	: Upah Minimum
e	: <i>Standard Error</i>

Sedangkan bentuk persamaan regresi linear berganda maka secara sistematis bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$PE = a + b_1TK + b_2UM + e$$

Keterangan:

PE	: Pertumbuhan Ekonomi
b ₁ dan b ₂	: Koefisien Variabel
TK	: Tenaga Kerja
UM	: Upah Minimum
e	: <i>Standard Error</i>

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

⁴¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hlm 275.

Uji t atau disebut juga uji parsial yaitu uji untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:⁴²

- 1). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴³

c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan merupakan proporsi atau persentase dari keseluruhan variasi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh garis regresi (variabel bebas X). nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu artinya $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila angkanya mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menerangkan data aktualnya. Apabila mendekati nol maka garis regresinya kurang baik.⁴⁴

⁴² *Ibid.*, hlm 279.

⁴³ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm. 225-229.

⁴⁴ Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2016), hlm. 21.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Provinsi Sumatera Utara

1. Sejarah Singkat Provinsi Sumatera Utara

Sumatera merupakan pulau keenam terbesar di dunia yang terletak di Indonesia. Asal nama Sumatera berawal dari keberadaan kerajaan Samudera yang terletak di pesisir timur Aceh. Pulau Sumatera ini juga memiliki nama lain seperti pulau percha, andalas, atau emas.⁴⁵ Pada zaman pemerintahan Belanda, Sumatera merupakan salah satu pemerintahan yang bernama *Gouvernement Van Sumatera* yang dikepalai oleh seorang *Gouverneur* dan berkedudukan di Medan. Pada awal kemerdekaan Republik Indonesia, Sumatera tetap merupakan suatu kesatuan pemerintah yaitu Provinsi Sumatera yang dikepalai oleh seorang gubernur dan terdiri dari daerah-daerah administrative keresidenan yang dikepalai oleh seorang residen.⁴⁶

Setelah kemerdekaan, dalam sidang pertama Komite Nasional Daerah (KND) Provinsi Sumatera kemudian dibagi menjadi tiga sub Provinsi. Sub Provinsi pertama yaitu Sumatera Utara yang terdiri dari Aceh, Sumatera Timur dan Tapanuli. Sub Provinsi kedua yaitu Sumatera tengah, dan Sub Provinsi ketiga adalah Sumatera Selatan. Dengan diterbitkannya Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1948 pada tanggal 15 April 1948, ditetapkan bahwa Sumatera dibagi atas tiga Provinsi yang masing-masing

⁴⁵ <http://id.wikipedia.org/wiki/sumatera> diakses pada 25 April 2021, pukul 12.21 WIB.

⁴⁶ Badan Pusat Statistik, *Sumatera-Utara-Dalam-Angka-2018* di akses 20 Februari 2021, 14:26 WIB.

diberi hak untuk mengatur dan mengurus daerahnya sendiri yaitu Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sumatera tengah, Provinsi Sumatera Selatan. Selain penetapan wilayah administrative pada tanggal 15 ditetapkan juga sebagai hari jadi Provinsi Sumatera Utara.

Pada awal tahun 1949, diadakan reorganisasi pemerintahan di Sumatera. Perubahan ini ditetapkan dengan keputusan Pemerintah Darurat RI tanggal 16 Mei 1949 No. 21/Pem/PDRI, yang diikuti dengan keputusan Pemerintah Darurat RI tanggal 17 Mei 1949 No. 22/Pem/PDRI, jabatan Gubernur Sumatera Utara diiadakan. Selanjutnya dengan ketetapan Pemerintah Darurat Republik Indonesia pada tanggal 17 Desember 1949, dibentuk Provinsi Aceh dan Provinsi Tapanuli/Sumatera Timur. Kemudian, dengan peraturan pemerintah mengganti Undang-Undang No. 5 tahun 1950, ketetapan tersebut dicabut dan dibentuk kembali Provinsi Sumatera Utara.

Dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 1956 yang diundang-undangkan pada tanggal 7 Desember 1956, dibentuk daerah otonom Provinsi Aceh , sehingga wilayah Provinsi Sumatera Utara sebagian menjadi Provinsi Aceh. Pada intinya wilayah Sumatera Utara dikurangi dengan terbentuknya daerah otonom Provinsi Aceh. Hingga kini Sumatera Utara dibagi kepada 25 kabupaten, 8 kota, 325 kecamatan, dan 5456 kelurahan/desa.⁴⁷

2. Kondisi Geografis Sumatera Utara

Provinsi Sumatera Utara berada pada bagian Barat Indonesia yang

⁴⁷*Ibid.*, Badan Pusat Statistik, Sumatera-Utara-Dalam-Angka-2018.

terletak di garis 1^0 - 4^0 Lintang Utara (LU) dan 98^0 – 100^0 Bujur Timur di garis 1^0 - 4^0 Lintang Utara (LU) dan 98^0 – 100^0 Bujur Timur (BT) dengan luas daratannya sebesar $72.981,23 \text{ km}^2$, sebagian besar berada di daratan Sumatera Utara dan sebagian kecil berada di Pulau Nias, Pulau Batu, serta beberapa Pulau Kecil, bagian Barat maupun Timur Pantai Pulau Sumatera. Provinsi ini berbatasan dengan daerah perairan dan laut serta dua Provinsi lain yaitu Provinsi Aceh disebelah utara dan Negara Malaysia sebelah timur tepatnya di selat malaka, di sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Riau dan di sebelah barat berbatasan dengan Sumatera Hindia.

Sumatera Utara dibagi menjadi tiga kelompok wilayah yang dilihat dari kondisi letak serta kondisi alamnya, yaitu:

- a. Kawasan Pantai Barat yang meliputi Kabupaten Nias, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Nias Selatan, Kota Padangsidimpuan, Kota Sibolga, dan Kota Gunung Sitoli.
- b. Kawasan dataran tinggi meliputi Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Dairi, Kabupaten Karo, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten pakpak Barat, Kabupaten Samosir, dan Pematangsiantar.
- c. Kawasan Pantai Timur meliputi Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Asahan, Kabupaten Batu Bata, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Langkat,

Kabupaten Serdang Bedagai, Kota Tanjungbalai, Kota Tebing Tinggi, Kota Medan dan Kota Binjai.⁴⁸

Berdasarkan luas daerah menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, luas daerah terbesar adalah Kabupaten Langkat dengan luas 6.262,00 km², di ikuti Kabupaten Mandailing Natal dengan luas 6.134,00 km², kemudian Kabupaten Tapanuli Selatan dengan luas 6.030,47 km². Sedangkan luas daerah terkecil adalah Kota Tebing Tinggi dengan luas 31,00 km² dari total luas Sumatera Utara.⁴⁹ Daerah Sumatera Utara sebagian besar penduduk dihuni oleh penduduk dari berbagai suku seperti Melayu, Batak, Nias, Aceh, Minangkabau, Jawa, dan berbagai suku lainnya.⁵⁰

B. Gambaran Umum Data Penelitian

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang tangguh maka diperlukan kebijakan pemerintah untuk menyediakan kesempatan kerja kepada tenaga kerja yang terus menerus bertambah dan untuk menaikkan tingkat kemakmuran masyarakat. Karena mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang tangguh merupakan tujuan makro ekonomi jangka panjang dari periode ke periode lainnya serta faktor-faktor produksi

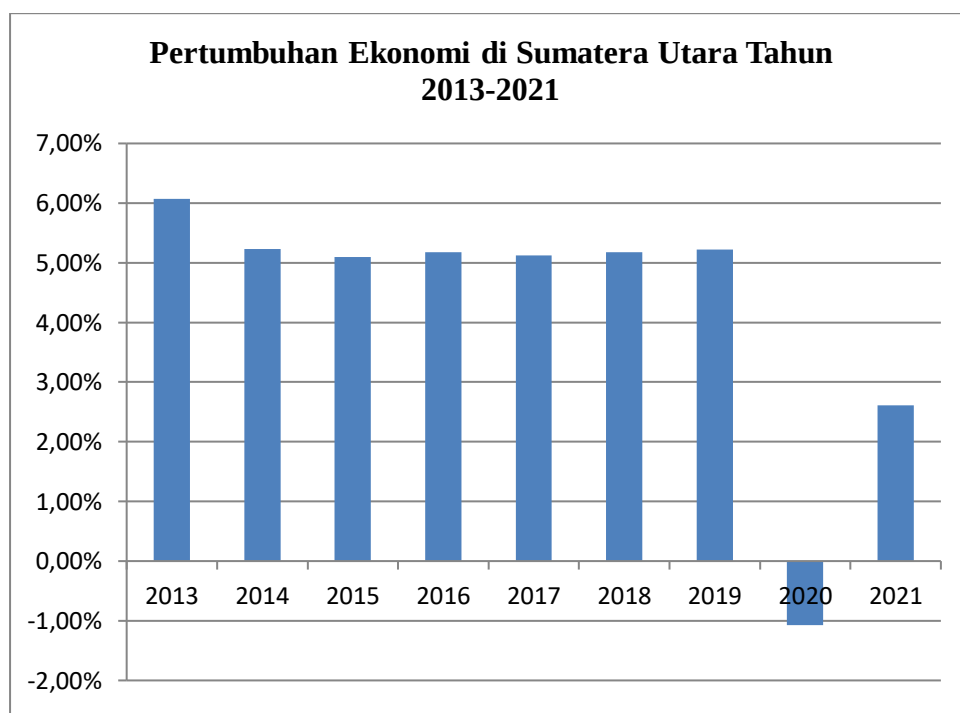
⁴⁸Badan Pusat Statistik, “*Sumatera Utara Dalam angka 2019*” (<http://sumut.bps.go.id/diakses> pada 15 Februari 2020 pukul 12.55).

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 7.

⁵⁰Badan Pusat Statistik, “*Sumatera Utara Dalam angka 2017*” (<http://sumut.bps.go.id/diakses> pada 15 Februari 2015 pukul 12.55).

yang mengalami penambahan kuantitas serta kualitasnya. Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan *Produk Domestik Regional Bruto* (PDRB) atau *Produk Domestik Bruto* (PDB). Perekonomian yang berlaku di Sumatera Utara diukur berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan.

Gambar 2



Sumber: BPS Sumatera Utara

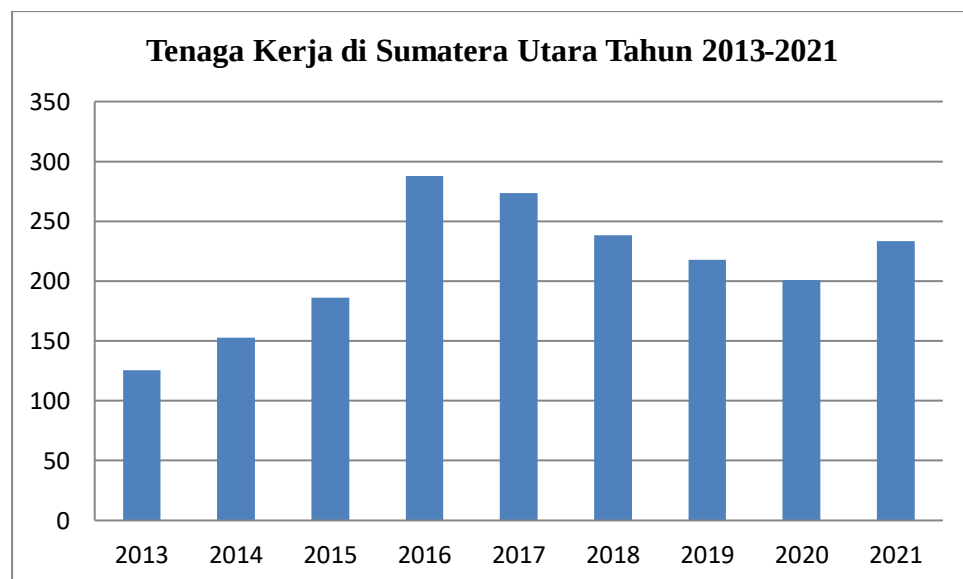
Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi si Sumatera Utara berfluktuatif dari tahun 2014 sampai 2021. Pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi sebesar 5,23%, dan mengalami penurunan ditahun 2015 sebesar 5,10%. Tahun 2016-2019 pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan sebesar 5,22%, dan menurun kembali pada tahun 2020 sebesar -1,07% hal ini disebabkan oleh wabah Covid-19 yang melanda Indonesia.

Namun pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan kembali pada tahun 2021 sebesar 2.61%.

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi output suatu daerah. Angkatan kerja yang besar terbentuk dari jumlah penduduk yang besar. Namun, pertumbuhan penduduk dikhawatirkan akan menimbulkan efek yang buruk terhadap pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja dalam pembangunan mutlak diperlukan, karena merekalah yang melaksanakan pembangunan ekonomi itu, karena bagaimanapun lengkapnya serta modernnya alat peralatan yang dipergunakan harus selalu didampingi oleh tenaga kerja manusia, supaya alat peralatan itu dapat bermanfaat. Jadi dalam pembangunan masalah kerja dan sumber daya manusia perlu mendapat perhatian yang serius dari pemerintah.

Gambar 3



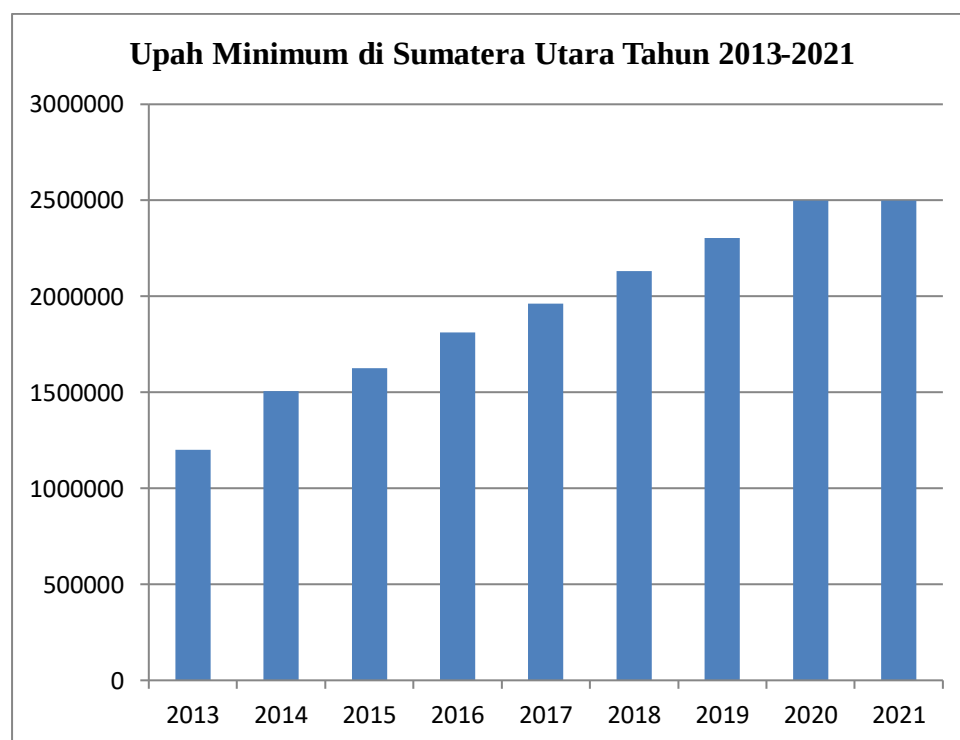
Sumber: BPS Sumatera Utara

Berdasarkan grafik diatas bahwa tenaga kerja di Sumatera Utara mengalami fluktuatif. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan jika dibandingkan pada tahun sebelum dan sesudahnya sebesar 287.724.

3. Upah Minimum

Upah minimum juga termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu unsur upah minimum diperlukan dalam pertumbuhan ekonomi. Pada kenyataannya upah minimum merupakan komponen penting dalam pendapatan per kapita dan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Upah minimum berperan penting untuk pertumbuhan ekonomi, yaitu penting untuk tenaga kerja dalam pencapaian kesejahteraan dan kemakmuran.

Gambar 4



Sumber: BPS Sumatera Utara

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa upah minimum di Sumatera Utara pada tahun 2014-2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya.

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atas menggambarkan data. Statistik deskriptif juga dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel. Adapun analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan menu deskriptif dengan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pertumbuhan Ekonomi	3.8103	2.31177	36
Tenaga Kerja	212.8906	51.85904	36
Upah Minimum	1948724.1133	437524.91115	36

Sumber: Output spss versi 22, data diolah

Hasil output di atas dapat dilihat nilai pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara dengan jumlah data (N) sebanyak 36 adalah 3,8103 dengan standar deviasi 2,31177. Sedangkan nilai dari variabel tenaga kerja dengan jumlah data sebanyak 36 memiliki nilai mean sebesar 212,8906 dan nilai standar deviasi sebesar 51,85904.

Sedangkan variabel upah minimum mempunyai nilai mean sebesar 1948724,1133 dengan standar deviasi sebesar 437524,91115. Berdasarkan gambaran tersebut keseluruhan data sampel yang berhasil dikumpulkan telah memenuhi syarat untuk diteliti.

2. Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdasarkan dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* (KS) dengan nilai p dua sisi (*two tailed*). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.02295859
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.099
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS versi 22, data diolah

Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah apabila hasil perhitungan uji Kolmogrov-Smirnov dengan dua sisi lebih besar dari tingkat signifikan 5% (0,05), maka berdistribusi normal. Dari hasil output di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, dengan itu variabel tersebut dinyatakan berdistribusi normal sehingga dapat memenuhi syarat untuk uji parametrik.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel penjelas dari model regresi ganda. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan kriteria pengujian pada nilai *tolerance* dan VIF.

Tabel IV.3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.912	.972		4.025	.000		
Tenaga Kerja	.023	.004	.746	5.184	.000	.728	1.374
Upah Minimum	2.531	.000	.702	4.879	.000	.728	1.374

Sumber: Output SPSS versi 22, data diolah

Hasil output di atas dapat dinyatakan hipotesis dari uji multikolinearitas sebagai berikut:

- 1) Melihat nilai Tolerance: Jika nilai Tolerance $> 0,10$ berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas terhadap data yang diuji, begitu juga sebaliknya.
- 2) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi Multikolinearitas terhadap data yang diuji, begitu juga sebaliknya.

Dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dari tabel di atas 0,728 $> 0,10$, berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas. Sedangkan VIF dari hasil output tersebut adalah $1,374 < 10,00$, maka tidak terjadi multikolinearitas dalam data yang diuji.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah varians dari error bersifat konstan atau disebut juga identik. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam uji ini peneliti menggunakan uji Glejser yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residual. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel bawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.760	1.047		1.681	.102
Tenaga Kerja	.013	.005	.497	2.726	.010

Upah Minimum	1.267	.000	.413	2.267	.030
-----------------	-------	------	------	-------	------

Sumber: Output SPSS versi 22, data diolah

Pengambilan keputusan Uji Heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1). Jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 2). Jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$, maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil output di atas, uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel tenaga kerja sebesar $0,010 > 0,05$, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sedangkan nilai signifikansi dari upah minimum sebesar $0,030 > 0,05$, dengan itu variabel tersebut tidak memiliki heteroskedastisitas.

c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode-periode sebelumnya. Cara yang dapat digunakan untuk menguji autokolerasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (D-W). Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian autokolerasi *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.709 ^a	.503	.473	1.14585	1.015

Sumber: Output SPSS versi 22, data diolah

Hasil output di atas dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 1,015 dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% (0,05), dan jumlah sampel sebesar 36 dengan jumlah variabel bebas sebanyak 2. Dengan menggunakan perbandingan pada nilai tabel Durbin Watson (D-W) di peroleh nilai $d_L = 1,015$ dan nilai $d_U = 1,587$.

Perolehan dari nilai $4 - 1,015 > 1,587$ atau $2,985 > 1,587$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang di uji tidak terjadi masalah autokolerasi.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisi regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua variable atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis regresi ganda penelitian ini adalah:

$$PE = a + b_1TK + b_2UM + e$$

Tabel IV.6
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	3.912	.972		4.025	.000
	Tenaga kerja	.023	.004	.746	5.184	.000
	Upah Minimum	2.531	.000	.702	4.879	.000

Sumber: Output SPSS versi 22, data diolah

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat dibuat model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$PE = 3,912 + 0,023 \text{ TK} + 2,531 \text{ UM} + e$$

Dari model persamaan di atas dapat disimpulkan analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 3,912, menyatakan bahwa tenaga kerja dan upah minimum diasumsikan 0, maka pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara sebesar 3,912 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja bernilai positif sebesar 0,023, artinya apabila tingkat nilai tenaga kerja meningkat 1 satuan, maka pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara adalah meningkat dengan nilai $3,912 + 0,023 = 3,935$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel upah minimum bernilai positif sebesar 2,531, artinya apabila tingkat nilai upah minimum meningkat sebesar 1 satuan, maka pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara adalah meningkat dengan nilai $3,912 + 2,531 = 6,443$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Analisis statistik secara parsial digunakan untuk melihat signifikansi dari masing-masing variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat pada model. Tabel berikut akan menggambarkan hasil dari uji parsial penelitian ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.912	.972		4.025
	Tenaga kerja	.023	.004	.746	5.184
	Upah Minimum	2.531	.000	.702	4.879

Sumber: Output SPSS versi 22, data diolah

Berdasarkan tabel IV.7 di atas hasil uji hipotesis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1). Pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil uji di atas nilai tenaga kerja diperoleh sebesar 5,184 sehingga $T_{hitung} (5,184) > T_{tabel} (2,0345)$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

2). Pengaruh upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil uji di atas upah minimum diperoleh sebesar 4,879 sehingga $T_{hitung} (4,879) > T_{tabel} (2,0345)$, maka H_{02} ditolak dan

H_{a2} diterima artinya terdapat pengaruh upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

b. Uji Statistik (Uji F)

Uji statistik merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah apakah semua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Untuk lebih jelasnya hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.8
Hasil Uji Statistik (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	43.817	2	21.908	16.686
	Residual	43.328	33	1.313	
	Total	87.145	35		
					Sig.

Sumber: Output SPSS versi 22, data diolah

Nilai uji F_{tabel} untuk nilai signifikan 0,05 dengan derajat pembilang $df_1 = k-1$ atau $3-1 = 2$, (k) jumlah variabel dengan residual $df_2 = 36-2-1 = 33$, (n) jumlah seluruh observasi berjumlah 36. Nilai F_{tabel} yang diperoleh adalah 3,28.

Dari hasil uji F signifikansi simultan (Uji F) diperoleh sebesar 16,686 sehingga $F_{hitung} (16,686) > F_{tabel} (3,28)$, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima artinya terdapat pengaruh tenaga kerja dan upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau yang sering disebut juga uji R square (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari varians total yang dapat diterangkan oleh model. Untuk lebih jelasnya hasil uji R^2 tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.503	.473	1.14585

Sumber: Output SPSS versi 22, data diolah

Berdasarkan tabel IV.9 di atas diperoleh hasil angka Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,503. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat diterangkan oleh variabel tenaga kerja dan upah minimum sebesar 50,3 persen dan sisanya 49,7 persen di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh variabel tenaga kerja dan upah minimum, dari hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22, dimana data tersebut telah memenuhi syarat uji regresi linear berganda, maka diperoleh sebagai berikut:

$$PE = 3,912 + 0,023 TK + 2,531 UM$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 3,912, menyatakan bahwa tenaga kerja dan upah minimum diasumsikan 0, maka pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara sebesar 3,912 satuan. Nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja bernilai positif sebesar 0,023, artinya apabila tingkat nilai tenaga kerja meningkat 1 satuan, maka pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara adalah meningkat dengan nilai $3,912 + 0,023 = 3,935$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Nilai koefisien regresi variabel upah minimum bernilai positif sebesar 2,531, artinya apabila tingkat nilai upah minimum meningkat sebesar 1 satuan, maka pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara adalah meningkat dengan nilai $3,912 + 2,531 = 6,443$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap.

1. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap pertumbuhan Ekonomi

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Angkatan kerja yang besar terbentuk dari jumlah penduduk yang besar. Dari hasil uji hipotesis dengan uji-t maka diperoleh nilai $T_{hitung} (5,184) > T_{tabel} (2,0345)$. Maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

Solow-Swan mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi seperti penduduk, tenaga kerja, dan akumulasi modal, yang dipengaruhi oleh tingkat kemajuan teknologi. Teori ini diambil dari analisis ekonomi klasik yang menjelaskan bahwa perekonomian

ekonomi berada pada tingkat pengerjaan penuh dan tingkat pemanfaatan penuh tergantung pada faktor-faktor produksi. Pertumbuhan ekonomi akan terus berkembang tergantung pada pertambahan atau pertambahan penduduk akumulasi kapital dan kemajuan teknologi pada suatu negara.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan Rosnita Rambe yang berjudul pengaruh tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di

Sumatera Utara. Hasil yang menunjukkan bahwa “tenaga kerja memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara”. Jadi kesimpulannya tenaga kerja berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

2. Pengaruh Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Upah minimum juga termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu unsur upah minimum diperlukan dalam pertumbuhan ekonomi. Pada kenyataannya upah minimum merupakan komponen penting dalam pendapatan per kapita dan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Upah minimum berperan penting untuk pertumbuhan ekonomi, yaitu penting untuk tenaga kerja dalam pencapaian kesejahteraan dan kemakmuran.

Hasil uji hipotesis (uji t) yang memiliki nilai $T_{hitung} (4,879) > T_{tabel} (2,0345)$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. Hasil

penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan Riska Fadilah Nasution yang berjudul pengaruh inflasi, indeks pembangunan manusia, dan upah minimum regional terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Dan penelitian ini menyimpulkan “secara parsial upah minimum berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara”.

3. Pengaruh Tenaga Kerja dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Tabel di atas dapat dilihat nilai F_{hitung} , sedangkan nilai F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan tabel F, dengan df penyebut yaitu 33 dan df pembilang yaitu 2 dengan taraf signifikansi 0,05, sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,28.

Berdasarkan hasil tersebut karena $F_{hitung} (16,686) > F_{tabel} (3,28)$ maka H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima artinya terdapat pengaruh tenaga kerja dan upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. Sesuai dengan teori pertumbuhan ekonomi David Richardo menyatakan bahwa suatu perekonomian terdiri dari beberapa faktor untuk menunjang pembangunan, diantaranya adalah tenaga kerja atau penduduk, dan akumulasi modal (pajak atau kebijakan fiskal, tabungan dan perdagangan).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh tenaga kerja dan upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai tenaga kerja diperoleh sebesar 5,184 sehingga $T_{hitung} (5,184) > T_{tabel} (2,0345)$, maka H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima artinya terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.
2. Berdasarkan hasil uji t di atas nilai upah minimum diperoleh sebesar 4,879 sehingga $T_{hitung} (4,879) > T_{tabel} (2,0345)$, maka H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima artinya terdapat pengaruh upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.
3. Berdasarkan hasil uji F signifikansi simultan (Uji F) diperoleh sebesar 16,686 sehingga $F_{hitung} (16,686) > F_{tabel} (3,28)$, maka H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima artinya terdapat pengaruh tenaga kerja dan upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik terhadap judul pengaruh tenaga kerja dan upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara, agar lebih memperjelas lagi apa saja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi selain dari yang sudah dibuat dalam penelitian ini.

2. Bagi Pemerintah

Untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara diharapkan pemerintah menginformasikan pengetahuan yang berhubungan dengan perkembangan pertumbuhan ekonomi dan penyebab serta cara mengatasinya.

3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penginformasian pengetahuan yang diberikan pemerintah terhadap masyarakat, masyarakat diharapkan untuk turut serta dalam mengikuti perkembangan pertumbuhan ekonomi dan apa saja yang memengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyan, Andrik Mukamad rofii, Putu Sarda. "Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing (PMA) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur". dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.2. No.1, 2017.
- Arsyad. *Ekonomi Pembangunan. Edisi Kelima*. Yogyakarta: STIE YKPN, 2016.
- Astuti, Windy Ayu, dkk. "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pelalawan". dalam *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, Vol.7, No.2, 2017.
- Damara, Geby Resta. "Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Upah Minimum Regional (UMR) Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Provinsi Lampung Pada Tahun 2012-2020". Skripsi Uin Raden Intan Lampung, 2020.
- Huda, Nurul, dkk. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Indriani, Dewi. "Pengaruh Upah Minimum Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam", Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Jhingan. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Latamaerissa. *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Lumbantoruan, Eka Pretiwi, dkk. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi-Provinsi Di Indonesia. dalam *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*. Vol.2. No.2, 2018.
- Maliha, Arininoer. "Pengaruh Modal Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Penapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi UIN Raden Intan lampung, 2018.
- Merdekawaty, Rahmah, dkk. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Model Spatial Autoregressive (SAR)", dalam *Jurnal Gaussian*, Vol.5, No.3. 2016.
- Mudjarad. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.

- Muttaqin, Rizal. 2018. "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam". dalam *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*. Vol.1. No.2.
- Nazamuddin. *Memahami Makroekonomi Melalui Data dan Fakta*. (Aceh: Syiah Kuala University press, 2019.
- Pramusinto. "Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Pengangguran Di Indonesia". dalam *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol.4. No.1, 2019.
- Purnami, Izatun. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Terhadap Penyerapan tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2013", Skripsi: Program Studi Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media publishing, 2015.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2016.
- Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.
- Zakariah. *Analisis Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif*, Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah. 2021.
- Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2014.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Sri Hasanah
2. NIM : 1940200139
3. Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Batu V / 08 Juli 2001
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke : 3 (Tiga) dari 5 (Lima) Bersaudara
7. Alamat : Jl. ST. SR. Pada Mulia Gg. Sepakat
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No.Telepon/Hp : 081369450670
10. Email : srihasanah0807@gmail.com

B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200118 Padangsidempuan
2. SMP Negeri 4 Padangsidempuan
3. SMA Negeri 4 Padangsidempuan
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan

C. IDENTITAS ORANGTUA

- | | |
|------------|--------------------------------------|
| Nama Ayah | : Bismar |
| Alamat | : Jl. ST. SR. Pada Mulia Gg. Sepakat |
| Pendidikan | : SLTP |
| Pekerjaan | : Buruh |
| Nama Ibu | : Yatini |
| Alamat | : Jl. ST. SR. Pada Mulia Gg. Sepakat |
| Pendidikan | : SLTP |
| Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga |

Lampiran 1

DATA PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA UTARA (PERSEN)

TAHUN	TRIWULAN	JUMLAH (PERSEN)
2013	Triwulan 1	2.04
	Triwulan 2	1.32
	Triwulan 3	1.50
	Triwulan 4	3.45
2014	Triwulan 1	5.54
	Triwulan 2	5.47
	Triwulan 3	5.25
	Triwulan 4	4.81
2015	Triwulan 1	4.78
	Triwulan 2	5.01
	Triwulan 3	5.08
	Triwulan 4	2.90
2016	Triwulan 1	5.02
	Triwulan 2	5.10
	Triwulan 3	5.28
	Triwulan 4	5.25
2017	Triwulan 1	4.50
	Triwulan 2	5.09
	Triwulan 3	5.21
	Triwulan 4	5.56
2018	Triwulan 1	4.73
	Triwulan 2	2.18
	Triwulan 3	5.43
	Triwulan 4	5.30
2019	Triwulan 1	5.30
	Triwulan 2	5.25
	Triwulan 3	5.11
	Triwulan 4	5.40
2020	Triwulan 1	2.65
	Triwulan 2	1.87
	Triwulan 3	-5.60
	Triwulan 4	-1.20
2021	Triwulan 1	1.85
	Triwulan 2	4.95
	Triwulan 3	1.98
	Triwulan 4	3.81

Sumber: Badan Pusat statistik, <http://www.bsp.go.id> (data diolah)

DATA TENAGA KERJA DI SUMATERA UTARA (JIWA)

TAHUN	TRIWULAN	JUMLAH (JIWA)
2013	Triwulan 1	116.971
	Triwulan 2	122.431
	Triwulan 3	128.325
	Triwulan 4	134.632
2014	Triwulan 1	141.369
	Triwulan 2	148.531
	Triwulan 3	156.115
	Triwulan 4	164.121
2015	Triwulan 1	163.043
	Triwulan 2	175.710
	Triwulan 3	192.617
	Triwulan 4	213.745
2016	Triwulan 1	267.732
	Triwulan 2	285.871
	Triwulan 3	296.802
	Triwulan 4	300.507
2017	Triwulan 1	282.274
	Triwulan 2	277.415
	Triwulan 3	271.210
	Triwulan 4	263.683
2018	Triwulan 1	249.082
	Triwulan 2	241.161
	Triwulan 3	234.194
	Triwulan 4	228.186
2019	Triwulan 1	225.019
	Triwulan 2	220.150
	Triwulan 3	215.491
	Triwulan 4	211.024
2020	Triwulan 1	199.516
	Triwulan 2	198.348
	Triwulan 3	200.271
	Triwulan 4	205.290
2021	Triwulan 1	213.413
	Triwulan 2	224.632
	Triwulan 3	238.941
	Triwulan 4	256.351

Sumber: Badan Pusat statistik, <http://www.bsp.go.id> (data diolah)

DATA UPAH MINIMUM DI SUMATERA UTARA (RUPIAH)

TAHUN	TRIWULAN	JUMLAH (RUPIAH)
2013	Triwulan 1	1.044.465.63
	Triwulan 2	1.155.934.38
	Triwulan 3	1.255.734.38
	Triwulan 4	1.343.865.63
2014	Triwulan 1	1.420.328.13
	Triwulan 2	1.485.121.88
	Triwulan 3	1.538.246.88
	Triwulan 4	1.579.703.13
2015	Triwulan 1	1.569.736.72
	Triwulan 2	1.603.757.03
	Triwulan 3	1.642.010.16
	Triwulan 4	1.684.496.09
2016	Triwulan 1	1.747.640.00
	Triwulan 2	1.792.021.50
	Triwulan 3	1.834.065.75
	Triwulan 4	1.873.772.75
2017	Triwulan 1	1.901.962.50
	Triwulan 2	1.940.667.00
	Triwulan 3	1.980.706.25
	Triwulan 4	2.022.080.25
2018	Triwulan 1	2.068.066.66
	Triwulan 2	2.110.799.09
	Triwulan 3	2.153.555.22
	Triwulan 4	2.196.335.03
2019	Triwulan 1	2.235.321.81
	Triwulan 2	2.279.675.69
	Triwulan 3	2.325.579.94
	Triwulan 4	2.373.034.56
2020	Triwulan 1	2.456.543.63
	Triwulan 2	2.493.297.38
	Triwulan 3	2.517.799.88
	Triwulan 4	2.530.051.13
2021	Triwulan 1	2.530.051.13
	Triwulan 2	2.517.799.88
	Triwulan 3	2.493.297.38
	Triwulan 4	2.456.543.63

Sumber: Badan Pusat statistik, <http://www.bsp.go.id> (data diolah)

Lampiran 2

HASIL OUTPUT SPSS

Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pertumbuhan Ekonomi	3.8103	2.31177	36
Tenaga Kerja	212.8906	51.85904	36
Upah Minimum	1948724.1133	437524.91115	36

Lampiran 3

Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.02295859
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.099
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Lampiran 4

Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.912	.972		4.025	.000		
	Tenaga Kerja	.023	.004	.746	5.184	.000	.728	1.374
	Upah Minimum	2.531	.000	.702	4.879	.000	.728	1.374

Lampiran 5

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.760	1.047		1.681	.102
	Tenaga Kerja	.013	.005	.497	2.726	.010
	Upah Minimum	1.267	.000	.413	2.267	.030

Lampiran 6

Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.709 ^a	.503	.473	1.14585	1.015

Lampiran 7

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.912	.972		4.025	.000
	Tenaga kerja	.023	.004	.746	5.184	.000
	Upah Minimum	2.531	.000	.702	4.879	.000

Lampiran 8

Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.912	.972		4.025	.000
	Tenaga kerja	.023	.004	.746	5.184	.000
	Upah Minimum	2.531	.000	.702	4.879	.000

Lampiran 9

Uji Statistik (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.817	2	21.908	16.686	.000 ^b
	Residual	43.328	33	1.313		
	Total	87.145	35			

Lampiran 10

Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.503	.473	1.14585

Lampiran 11

T Tabel Statistik

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 12

F Tabel Statistik

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96

44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94

Lampiran 13

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716

50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
----	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1302 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

25 April 2022

Yth. Bapak/Ibu;
1. Aswadi Lubis : Pembimbing I
2. Indah Permata Sari Siregar : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sri Hasanah
NIM : 1940200139
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tenaga Kerja dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.